

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Balakang

Setiap individu ataupun keluarga pastinya menginginkan masa depan yang terjamin secara finansial dan hari tua yang bahagia. Masa depan yang cerah, istilah lazimnya di masyarakat. Masa depan selalu diorientasikan kepada suatu pekerjaan yang layak dengan pendapatan yang dapat menunjang kebutuhan hidup. Tentunya setiap individu mempunyai standar masa depan yang cerah bagi dirinya sendiri.

Yusuf, dkk (dalam Putri, 2018) menerangkan seseorang memilih pekerjaan berdasarkan keadaan dan kemampuan diri. Hal ini meliputi kecakapan, kecerdasan, minat, bakat, perilaku, dan nilai-nilai lainnya yang bersifat pribadi. Pekerjaan tersebut akan memberikan kepuasan tersendiri, dan mendorong untuk berbuat lebih baik dan produktif. Antara pekerjaan dan karir keduanya tidak bisa dipisahkan namun, terdapat perbedaan dari keduanya. Gibson dan Mitchell (2011) menyatakan karir ialah jumlah total Pengalaman kerja seseorang dalam pekerjaan.

Sedangkan pekerjaan merupakan sebuah aktivitas spesifik dari kerja atau karya. Suatu pekerjaan yang dilakukan secara konsisten sehingga dapat dijadikan sebagai karir seseorang akan melewati fase pendidikan karir. Kemudian, pekerjaan merupakan salah satu faktor utama untuk menentukan kualitas hidup. Pekerjaan akan menjadi aktivitas yang dilakukan selama usia produktif untuk memuaskan diri secara finansial, psikologis, social, aktualisasi diri, dan afiliasi.

Karir dapat dimulai melalui salah satunya dengan pendidikan karir. Keuntungannya, seseorang dapat merencanakan karir menjadi lebih terarah sesuai keminatan dengan bantuan guru pembimbing. Salah satu jenjang pendidikan yang mempersiapkan para siswanya untuk terjun dalam dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tahap pembelajaran dengan porsi praktek lebih banyak dianggap sebagai metode belajar yang tepat untuk melatih kemahiran siswa dalam kebidangan masing-masing. Harapannya, para alumni dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan lebih mudah dalam memilih serta mendapatkan pekerjaan.

Namun, data BPS pada Februari 2018 menemukan TPT penawaran tenaga kerja yang tidak terserap sebanyak 8.92% merupakan alumni SMK. Persentase tersebut merupakan jumlah tertinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya. TPT merupakan indikator yang dibuat untuk mengukur jumlah penawaran tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja.

Umumnya, siswa belum memikirkan tentang karir dan tidak mengerti korelasi antara pendidikan dan jenjang karir. Sedangkan ada banyak faktor yang memengaruhi rencana karir seperti faktor bio-sosial (usia dan kecerdasan), faktor lingkungan (keluarga, sekolah, dan budaya), faktor kepribadian (konsep diri, fokus, bakat, nilai, dan tujuan hidup), dan faktor vokasional (bidang kejuruan, dll). Kekosongan informasi pembentukan karir cenderung membuat siswa menjadi bingung dan ragu-ragu, sehingga menjadi pengangguran.

Dalam teori John Holland masyarakat memiliki penilaian tersendiri terhadap suatu pekerjaan dan orang-orang cenderung memandang pekerjaan sebagai identitasnya. Berdasarkan hal itu, John Holland menggolongkannya menjadi 6 jenis pekerjaan yang sesuai dengan lingkungan masyarakat, yaitu : 1) *Realistik*, 2) *Intelektual*, 3) *Artistik*, 4) *Sosial*, 5) *Enterprising*, 6)

Konvensional. Teori karir Holland ini dapat membantu siswa mengembangkan diri secara optimal sehingga dapat merencanakan karir sesuai dengan kebidangan dan kemampuan masing-masing.

Teori karir John Holland berkaitan dengan kepribadian kejuruan dan lingkungan. Ide pokoknya adalah setiap orang pasti memiliki kepribadian menyerupai kombinasi enam golongan kepribadian RIASEC seperti yang disebutkan di atas. Setiap jenisnya ditandai dengan konstelasi kepentingan, kegiatan, keyakinan, kemampuan, nilai-nilai dan karakteristik. Point penting lainnya ialah Holland menegaskan bahwa “Individu mencari dan masuk kedalam lingkungan kerja yang memungkinkan mereka untuk melakukan keterampilan dan kemampuan mereka, mengekspresikan sikap dan nilai-nilai mereka dan mengambil peran dalam sebuah masalah yang menyenangkan” (Nauta, 2010). Kesesuaian antara kepribadian individu dan jenis lingkungan sebuah pekerjaan adalah penentu beberapa hasil penting, termasuk kepuasan kerja, stabilitas dan kinerja.

Pada kasus di lapangan, penulis melakukan wawancara dan observasi kepada siswa kelas X di SMK N 9 MUARO JAMBI masih terdapat siswa yang memilih jurusan tanpa mempertimbangkan kemampuan, bakat, minat dan kepribadian. Siswa yang tidak memilih jurusannya atas keinginnannya, belum memiliki pemahaman yang pasti pasca studi, serta adanya perasaan cemas dalam menghadapi masa depan dan dunia kerja, serta siswa juga belum memahami jenis pekerjaan yang cocok dengan kemampuan sendiri.

Kebingungan siswa dalam merencanakan karir menyebabkan ketidaksiapan sumber daya manusia (SDM) lulusan SMK di dunia kerja dan menyumbang angka pengangguran setiap tahunnya SMK N 9 MUARO JAMBI merupakan salah satunya. Berbagai upaya telah dilakukan

untuk menyiapkan siswa agar lebih siap dan matang, salah satunya melalui bimbingan karir yang dipadukan dengan teori John Holland. Berdasarkan penjabaran di atas penulis mengadakan penulisan yang diberi judul “Studi perencanaan karir siswa berdasarkan teori kepribadian john holland”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada hal-hal sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai perencanaan karir siswa di SMK N 9 MUARO JAMBI.
2. Teori kepribadian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Holland dan hanya berfokus pada 6 tipe kepribadian (RIASEC). RIASEC yang dimaksud merupakan singkatan dari *realistic*, *investigative*, *artistic*, *social*, *enterprising*, dan *conventional*.

C. Rumusan Masalah

Fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapakah persentase siswa dengan kepribadian *Realistic* yang sesuai dengan jurusannya?
2. Berapakah persentase siswa dengan kepribadian *Investigative* yang sesuai dengan jurusannya?
3. Berapakah persentase siswa dengan kepribadian *Artistic* yang sesuai dengan jurusannya?
4. Berapakah persentase siswa dengan kepribadian *Social* yang sesuai dengan jurusannya?

5. Berapakah persentase siswa dengan kepribadian *Enterprising* yang sesuai dengan jurusanannya?
6. Berapakah persentase siswa dengan kepribadian *Conventional* yang sesuai dengan jurusanannya?

D. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini ialah :

1. Mengetahui persentase siswa dengan kepribadian *Realistic* yang sesuai dengan jurusanannya.
2. Mengetahui persentase siswa dengan kepribadian *Investigative* yang sesuai dengan jurusanannya.
3. Mengetahui persentase siswa dengan kepribadian *Artistic* yang sesuai dengan jurusanannya.
4. Mengetahui persentase siswa dengan kepribadian *Social* yang sesuai dengan jurusanannya.
5. Mengetahui persentase siswa dengan kepribadian *Enterprising* yang sesuai dengan jurusanannya.
6. Mengetahui persentase siswa dengan kepribadian *Conventional* yang sesuai dengan jurusanannya.

E. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih berupa pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai perencanaan karir dan penerapan teori kepribadian Holland.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru BK, akan lebih terbantu untuk memrancang program karir untuk dapat mengarahkan keinginan siswa dan membantu siswa dalam perencanaan untuk ke depannya.
- b. siswa, agar lebih mengerti akan keminatan yang sesuai dengan kepribadian masing-masing dan tidak mengalami kebingungan lagi dalam menentukan rencana karir.
- c. sekolah, tentunya lebih peduli terhadap setiap siswa-siswanya agar memilih jurusan yang tepat agar siap bekerja ketika lulus nanti.
- d. Penulis selanjutnya, terbantu dengan menggunakan hasil penulisan ini sebagai sumber dan referensi penulisan yang sedang dilakukan.

F. Anggapan Dasar

1. Setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda.
2. Kepribadian memiliki peran dalam mengidentifikasi keminatan siswa.
3. Keminatan akan membantu siswa dalam merencanakan karirnya.

G. Definisi Operasional

Tipe kepribadian RIASEC yang dimaksud adalah siswa yang memiliki ciri yang dominan pada salah satu tipe dari 6 kepribadian John Holland berdasarkan hasil pengisian angket

penelitian. Sedangkan rencana karir adalah kesesuaian tipe kepribadian terhadap jurusan yang telah dipilih oleh siswa.

H. Kerangka Operasional



Gambar 1.1 kerangka konseptual

Sumber. Mcgrew, 2022